

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola/Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan data serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁷⁵ Metode kualitatif ini digunakan dengan pertimbangan yaitu lebih mudah untuk menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan, dalam metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan informan secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi oleh peneliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam model kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*field research*).⁷⁶ Menurut Kartini Kartono “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancan hidup yang sebenarnya”.⁷⁷ Selain itu menurut Abdurahman Fathoni “penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di

⁷⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 78

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), cet ket-15, hal. 121

⁷⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Medis Pratama, 1996), hal. 32

lapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut kemudian akan dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.⁷⁸

Penelitian lapangan merupakan pemecahan suatu masalah dengan cara melakukan observasi lapangan yang dilakukan secara langsung guna untuk mencari dan memperoleh data yang relevan terkait dengan penerapan praktik pendistribusian zakat padi di Desa Ploso.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya peristiwa.⁷⁹ Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan apakah lokasi penelitian dapat memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

⁷⁸ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

⁷⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 35

Penelitian ini dilakukan di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan pendistribusian zakat padi menurut UU. No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut, yaitu:

1. Lokasi ini dipilih karena mayoritas masyarakat Desa Ploso beprofesi sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang setiap sehabis panen menyalurkan zakat hasil pertaniannya itu langsung diberikan kepada buruh panen, namun belum memenuhi ketentuan pemberian kadar zakat, selain itu banyak juga petani yang belum melaksanakan zakat hasil pertaniannya.
2. Pendistribusian zakat padi yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah Desa Ploso diberikan langsung oleh petani kepada buruh panen setelah selesai panen dengan pemberian jumlah kadar zakat yang sukarela dan berbeda-beda jumlahnya.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peniliti disini adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti sebagai *instrument* kunci di dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di dalam penelitian ini mutlak

diperlukan. Kedudukan peneliti kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya dia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 29 Juni 2021 sampai dengan 20 Oktober 2021 untuk meneliti kondisi sebenarnya yang ada di Desa Ploso tentang bagaimana praktik zakat padi kepada buruh panen yang terjadi di sana.

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua sumber yaitu:⁸⁰

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.⁸¹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan melakukan wawancara dengan petani pemilik sawah dan buruh panen di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang telah ditunjuk. Sumber data primer ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer ini merupakan salah satu bagian integral dari proses penelitian dan sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer ini dianggap

⁸⁰ Husein Umar, *Metode Peneliti Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 41

⁸¹ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.

lebih akurat karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan melakukan observasi kegiatan pendistribusian zakat padi yang dilakukan oleh petani kepada buruh panen di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Berikut yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini disebut dengan informan. Peneliti disini melakukan wawancara dengan petani dan buruh panen di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi pendistribusian zakat padi di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁸² Data sekunder ini diperoleh dengan jalan melakukan studi kepustakaan. Data sekunder merupakan data pendukung proyek penelitian dan sebagai

⁸² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

pelengkap data primer, mengingat data primer merupakan data praktik dalam lapangan. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang tidak terlepas dari kajian hukum Islam dan undang-undang. Pada data sekunder ini peneliti memakai buku-buku yang berisi tentang pendistribusian zakat serta materi yang terkait dengan tema atau judul tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Burhan “data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat diperoleh dari lokasi penelitian”.⁸³ Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu penggalian data dengan cara mengamati, memperhatikan, mendengar dan mencatat terhadap peristiwa, keadaan, atau hal lain yang menjadi sumber data.⁸⁴ Dengan demikian teknik atau metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang di teliti. Dalam hal ini

⁸³ *Ibid.*, hal. 28

⁸⁴ Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 143

peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pelaku adalah orang-orang yang berperan dalam masalah yang diteliti yaitu petani dan buruh panen. Dalam penelitian ini, peneliti berada di Desa Ploso untuk mengamati kegiatan pendistribusian zakat padi yang dilakukan oleh petani kepada buruh panen.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yaitu merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸⁵ Dengan wawancara pewawancara dapat melakukan interaksi komunikasi langsung untuk mendapatkan keterangan secara lisan. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti dapat menggunakan metode wawancara mendalam tak terstruktur.⁸⁶

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 231

⁸⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan bertatap muka secara langsung dengan informan yaitu petani dan buruh panen di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dengan maksud akan mendapatkan gambaran lengkap dan jelas mengenai topik yang diteliti yaitu: pendistribusian zakat padi di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat padi dalam perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Proses komunikasi antara peneliti dan informan tersebut dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.⁸⁷

Pada tahap wawancara mendalam ini yang terpenting adalah memilih orang-orang yang tepat dan memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang ingin kita ketahui. Dalam hal ini orang yang akan diwawancarai yaitu petani dan buruh panen yang berada di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, yaitu 6 orang petani (Rofi'atus Sholikhah, Tohirin, Putiah, Yatiran, Maryam, Supriyadi) dan 5 orang buruh panen (Tarmuji, Jumaroh, Suyanto, Saefudin, Sumadi).

3. Dokumentasi

⁸⁷ Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 126-137

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dengan kata lain, proses penyampaian dilakukan melalui data tertulis yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁸ Data yang telah dikumpulkan lalu di olah dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengedit data. Data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dianalisa dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang memberikan gambaran dari data-data yang diperoleh kemudian diuraikan serta disajikan dengan bentuk kalimat yang jelas dengan membandingkan secara sistematis untuk mendapatkan suatu kesimpulan, kemudian peneliti menarik kesimpulan secara deduktif yaitu menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penelitian ini diharapkan mudah untuk dipahami. Dalam melaksanakan metode dokumentasi guna memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi: dokumen yang berkenaan dengan pendistribusian zakat hasil pertanian padi ini adalah data desa tentang lokasi penelitian, demografi, dan juga foto-foto serta rekaman wawancara dengan narasumber mengenai

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D....*hal. 240

bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat padi di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, sebab dengan menganalisis data tersebut akan diperoleh gambaran yang jelas terhadap keadaan obyek dan hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Idrus, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.⁸⁹ Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Peneliti pada saat wawancara sudah melakukan analisis terhadap jawaban orang yang di wawancarai. Apabila jawaban dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno dalam bukunya, mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁸⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 147

menerus sampai tuntas.⁹⁰ Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Emzir ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:⁹¹

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman yaitu dalam kondensasi data merujuk kepada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁹²

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.⁹³

Pada tahap *selecting* ini, pertama-tama peneliti memberikan kode angka pada setiap transkrip wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data-data yang berhasil dikumpulkan melalui tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan memberikan garis bawah pada setiap data tentang pendistribusian zakat padi. Setiap data yang

⁹⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian cetakan pertama*, (Surabaya: Eikaf, 2006), hal. 36

⁹¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Cet ke-IV, hal. 129

⁹² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidin, (Jakarta: UI Press, 2014), hal. 10

⁹³ *Ibid.*, hal. 18

berhubungan dengan pendistribusian zakat padi terus dipertahankan dan digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Setelah proses seleksi data selesai dilakukan, peneliti melanjutkan ke tahap *focusing*.

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis.⁹⁴ Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah dalam penelitian Pendistribusian Zakat Padi Menurut UU. No 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah dan tidak akan digunakan sebagai data penelitian disingkirkan.

c. *Abstracting*

Abstracting merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.⁹⁵ Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan praktik pendistribusian zakat padi dirasa baik dan jumlah data

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 19

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 20

sudah cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yaitu melalui cara seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses dan konteks sosial yang peneliti kategorikan.⁹⁶

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan begini, peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana bertindak.⁹⁷ Dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian yang dimaksud meliputi jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁹⁸ Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 21

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 86

⁹⁸ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Dalam hal ini peneliti memamparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek penelitian yaitu petani dan buruh panen yang ada di Desa Ploso.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi.⁹⁹ Metode yang peneliti gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif. Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategori dan ciri-ciri umum tertentu. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan judul dan fokus yang diteliti. Dari data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, peneliti memfokuskan menarik kesimpulan data-data tentang pendistribusian zakat padi dalam perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dan Hukum Islam.

⁹⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*....hal. 133

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, karena untuk lebih meyakinkan lagi tentang keaslian data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid atau tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data ini berdasarkan penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak, dan tergantung pada konstruksi instrumennya (manusia).¹⁰⁰ Supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Penelitian menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁰¹ Triangulasi metode adalah teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan menjadi valid. Peneliti menerapkan triangulasi metode dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data hasil observasi dengan aturan Undang-Undang dan hukum Islam yang berkaitan

¹⁰⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*hal. 119

¹⁰¹ Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hal. 4

dengan pendistribusian zakat hasil pertanian. Dalam hal ini lebih di fokuskan pada praktik pendistribusian zakat padi di Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan selama penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokok dari peneliti yang menjadi sebagai alat penelitian. Seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian wajib melalui tahapan tertentu.¹⁰²

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, yaitu dengan memilih lapangan atau lokasi penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila hal-hal tersebut telah dilakukan, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti melanjutkan kepada tahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

¹⁰² *Ibid.*, hal. 126

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada petani dan buruh terkait pendistribusian zakat padi di Desa Ploso, agar dapat digunakan sebagai bahan informasi awal penelitian yang nantinya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data merupakan suatu fase yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukan. Setelah semua data terkumpul barulah peneliti melakukan analisis data ini. Data diruraikan dan kemudian disimpulkan dengan menggunakan tinjauan hukum islam dan UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

5. Tahap Laporan

Tahap ini, merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.